

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PAUD X Kecamatan Ujungberung Kabupaten Bandung pada anak usia 5-6 tahun mengenai peningkatan keterampilan *table manners* melalui model *playful learning*, simpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut.

- a. Pada awalnya peserta didik belum mengenal baik konsep Etika makan atau *table manners*. Namun ada beberapa indikator yang sudah dikenalkan, hanya pada praktiknya belum dapat dilaksanakan secara maksimal seperti perihal menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Anak selalu diingatkan untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan namun anak cenderung melewatkan cuci tangan sesudah makan agar bisa langsung bermain. Waktu makan siang yang tidak kondusif mengakibatkan anak makan dengan tergesa-gesa dan kurang tertib sehingga makanan kerap tercecer dan kelas menjadi kotor.
- b. Proses penerapan model *playful learning* dengan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan *table manners* dilakukan dalam beberapa langkah penelitian yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan penilaian hasil. Dilaksanakan dalam tiga tindakan, setiap tindakan dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Keterampilan *table manners* yang ditingkatkan mengacu pada indikator-indikator *table manners* diantaranya anak mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan memanfaatkan kran air dan sabun, anak mampu menggunakan peralatan makan seperti sendok/garpu tanpa bantuan, anak menaati peraturan dengan tidak mengobrol dan mengganggu teman saat makan, anak membereskan peralatan makan (sendok/garpu dan kotak bekal) yang sudah digunakan kemudian menyimpannya kembali ke dalam tas, dan Anak membersihkan meja makan setelah digunakan. Tema pembelajaran yang

digunakan pada setiap tindakan sama dengan penyesuaian pada kegiatan awal dan skenario bermain peran. Metode bermain peran digunakan dalam pembelajaran sebagai pendekatan yang bersifat menyenangkan bagi anak untuk memahami materi termasuk topik yang bersifat formal seperti *table manners*. Melalui aktivitas ini, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan kontekstual. Anak-anak diajak untuk terlibat langsung dalam situasi yang menyerupai pengalaman nyata, sehingga mereka dapat lebih mudah menangkap nilai-nilai etika, tata krama, serta kebiasaan baik saat makan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membentuk sikap positif dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Hasil peningkatan keterampilan *table manners* anak usia 5-6 tahun setelah penerapan model *playful learning* sangat tinggi. Berdasarkan indikator keterampilan *table manners* anak mengalami peningkatan setiap tindakannya. Pada tindakan I diperoleh hasil rata-rata persentase sebesar 44.37% yang termasuk kriteria cukup. Pada tindakan II diperoleh hasil rata-rata persentase sebesar 85.62% dan pada tindakan III diperoleh 98.12% dengan kriteria sangat baik dengan keterampilan *table manners* anak yang sudah meningkat signifikan dan mencapai indikator yang sudah diharapkan. Hasil peningkatan dari tindakan yang sudah dilakukan yaitu sebesar 0.9 dengan berapa pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan *table manners* anak usia 5-6 tahun dapat melalui penerapan model *playful learning* dengan metode bermain peran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat implikasi yang terdapat dalam peningkatan keterampilan *table manners* dengan model *playful learning* melalui metode bermain peran yang sesuai dengan minat dan karakteristik anak. Pembelajaran yang menyenangkan terbukti mampu suasana belajar yang ringan meskipun topik yang diambil bersifat formal seperti etika makan atau *table manners*.

Hal tersebut bertujuan agar anak lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai kemandirian, menjaga kebersihan diri dan sikap tanggung jawab. Pembelajaran ini juga mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dan membangun kepercayaan diri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu model *playful learning* sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran terkait *table manners* khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun rekomendasi sebagai masukan dan evaluasi untuk meningkatkan keterampilan *table manners* anak usia 5-6 tahun melalui model *playful learning* sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa diharapkan dapat menambahkan metode pembelajaran yang lebih menarik, ide cerita yang lebih beragam serta mengembangkan media pembelajaran.
- b. Bagi para pelaksana pendidikan seperti guru dan praktisi pendidikan, yaitu dapat mengintegrasikan metode bermain peran ke dalam pembelajaran etika makan atau *table manners* untuk menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual. Guru juga direkomendasikan untuk membuat jadwal sesi pembelajaran yang lebih terstruktur terutama saat jam makan siang agar keterampilan *table manners* dapat langsung diterapkan. Lingkungan fisik/infrastruktur yang nyaman dan mendukung serta bersih akan menunjang praktik penerapan *table manners*.
- c. Bagi orang tua dapat menjadi contoh dan mengajak anak untuk senantiasa menerapkan etika makan di rumah agar anak dapat terbiasa sehingga kelak mereka tidak perlu diingatkan atau dibimbing terkait etika yang harus diterapkan pada saat waktu makan.